

BIAYA PENDIDIKAN DALAM ISLAM: PELAJARAN DARI HADITS TANGGUNG JAWAB PEMIMPIN

Muh. Fasya Atqia Damayanto
Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara
fasyaatqia124@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan semua umat manusia, lalu siapa yang harusnya memiliki tanggung jawab mengenai biayanya. Penelitian sederhana ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan di atas dengan pendekatan normatif dari ajaran Islam. Informasi dikumpulkan dengan studi pustaka dari buku-buku, artikel-artikel, berita di media massa, dan sumber-sumber informasi lainnya. Hadits mengenai tanggung jawab pemimpin sebagai penggembala menjadi sumber utama informasi penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa jaminan kebutuhan pokok masyarakat, dalam hal ini adalah pemenuhan kebutuhan pendidikan dalam sistem ekonomi Islam adalah menjadi tanggung jawab negara, berbeda dengan kapitalisme dan sosialisme.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Jaminan kebutuhan masyarakat, Pendidikan.

التلخيص

التعليم ضرورة للبشرية جمعاء ، لذا من يجب أن يتحمل المسؤولية فيما يتعلق بتكاليفه. يهدف هذا البحث البسيط إلى الإجابة على الأسئلة المذكورة أعلاه بنهج معياري من التعاليم الإسلامية. يتم جمع المعلومات عن طريق دراسة الأدبيات للكتب والمقالات والأخبار في وسائل الإعلام ومصادر المعلومات الأخرى. أصبح الحديث المتعلق بمسؤولية القادة كرامة المصدر الرئيسي للمعلومات لهذه الدراسة. وجد هذا البحث أن ضمان الحاجات الأساسية للمجتمع، وفي هذه الحالة فإن تلبية الحاجات التعليمية في النظام الاقتصادي الإسلامي هي مسؤولية الدولة، على عكس الرأسمالية والاشتراكية.

الكلمات المفتاحية: الاقتصاد الإسلامي، ضمان احتياجات المجتمع، التعليم،

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan semua umat manusia tanpa perkecualian (Maulana & Darmawan, 2023; Misnawati, 2023; Nopriadi et al., 2023; Setiawan & Luthfiyani, 2023; Yunanto & Kasanova, 2023). Pendidikan bahkan merupakan kebutuhan primer manusia selain kesehatan dan keamanan, sandang, pangan, dan papan (Aditya & Utomo, 2024; Elviandri et al., 2018; Mia, 2015; Sela, 2021; الصمادي, n.d.). Apabila manusia tidak terpenuhi kebutuhan primernya ini bisa mendorong kerusakan dalam kehidupan mereka terutama di masa depannya.

Kebutuhan-kebutuhan pokok ini, khususnya dalam bidang pendidikan sekarang ini menjadi sangat mahal. Viral di media-media massa nasional bahwa setiap Perguruan Tinggi (PT), bahkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), pada tahun ajaran 2024 ini menaikkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada semua mahasiswa barunya. Seperti kejadian baru-baru ini di media sosial X banyak warganet yang mengeluhkan UKT di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto yang membengkak berkali-kali lipat secara tiba-tiba hingga mencapai belasan juta (tirto.id, 5/5/2024, 13.34 wib). Status PTN-Badan Hukum menunjukkan bahwa PTN selain sebagai lembaga pendidikan juga sekaligus menjadi ladang bisnis. Konsep *triple helix*, yaitu penggabungan unsur pemerintah, pendidikan, dan bisnis ini lahir dari sistem kapitalisme Barat yang terpaku pada sekularisme dan materialisme saja. Pendidikan menjadi ajang komersial. Negara berlepas tangan sebagai penanggung jawab penuh pendidikan. Pemerintah sekadar bertindak sebagai regulator, membuat kebijakan agar konsep PTN-BH tetap berjalan (muslimahnews.net, 2024/5/5, 13.38 wib).

Kebijakan pemerintah terhadap penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Perguruan Tinggi ini memberatkan masyarakat (Daniel & Harland, 2017). Lalu bagaimana jalan keluarnya? Penelitian sederhana ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan di atas dengan pendekatan normatif sistem ekonomi Islam. Penelitian ini memiliki relevansi dengan dakwah ekonomi Islam sebagai upaya sosialisasi ajaran-ajaran Islam dalam bidang ekonomi sebagai solusi atas kegagalan kapitalisme dalam pembangunan.

METODE

Penelitian sederhana ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang fenomena biaya pendidikan di Indonesia yang mahal. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan kualitatif, pendekatan deskriptif, dan normatif dari ajaran Islam. Informasi dikumpulkan melalui studi pustaka dari buku-buku bacaan, artikel-artikel yang sudah publish di jurnal-jurnal ilmiah, berita di media-media massa, dan sumber-sumber informasi lainnya. Hadits mengenai tanggung jawab pemimpin sebagai penggembala menjadi sumber utama informasi penelitian ini. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis konten caranya Milles dan Hubberman, yaitu: dikumpulkan, diseleksi, disajikan, dan diverifikasi menjadi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan dalam sistem ekonomi Islam menjadi jaminan pemenuhan yang ditanggung oleh negara. Hadits yang berbunyi:

قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : الإمام راع وهو مسؤول عن رعيته (رواه البخاري عن ابن عمر رضي الله عنهما)

Artinya: *Rasulullaahi shallallaahu alaihi wa sallama bersabda, bahwa imam (kepala negara) itu penggembala yang bertanggungjawab atas gembalaannya (HR. Bukhori dari Ibnu Umar).*

Hadits tersebut mengajarkan bahwa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan primer bagi rakyat secara keseluruhan adalah menjadi tanggungjawab imam atau kepala negara. Ajaran Islam ini berlaku dalam sistem ekonomi secara umum dan keseluruhan (Al-Maliki, 2001; DIRWAN, 2015; Malkawi, 2020; Syihab & Utomo, 2022). Penerapan sistem ekonomi Islam mampu menjadi penopang kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dalam seluruh aspek kehidupan (Aditya & Utomo, 2024). Syariat Islam menetapkan bahwa pendidikan, keamanan, kesehatan, dan nafkah sebagai kebutuhan-kebutuhan primer sebagaimana makan, sandang, dan papan. Kebutuhan primer bagi rakyat secara umum meliputi kesehatan, pendidikan, dan kesehatan (Utomo, 2024).

Islam Berbeda dengan Kapitalisme dan Sosialisme

Jaminan sosial (*social security*) sebagai tanggungjawab negara atas kebutuhan-kebutuhan hidup masyarakatnya sangat berbeda antara sistem ekonomi Islam dengan kapitalisme dan sosialisme. Kapitalisme melakukannya dengan kebijakan tambal sulam sementara sosialisme memasarkannya dengan istilah keadilan sosial (Eisenmenger et al., 2020; Saint-Jacques et al., 2000; Setiyowati et al., 2023; Shane, J, M, S et al., 2022). Kapitalisme berusaha mewujudkan jaminan sosial, keadilan sosial, dengan menciptakan asuransi-asuransi sosial, seperti BPJS dalam kesehatan, KIP dalam pendidikan, dan sebagainya. Negara hanya memperhatikan kelompok yang bekerja kepada negara saja (ASN Aparatur Sipil Negara) dan kelompok fakir miskin, selain itu tidak sekedar agar pertumbuhan ekonomi negara tetap berjalan (de Silva, 2024; Mahri, 2021; Rivanti, 2015).

Adapun jaminan sosial (*social security*) dalam sosialisme dengan menyamaratakan kepemilikan, semua milik negara, bahkan menghapus kepemilikan atas sarana-sarana produksi. Sosialisme tidak memperhatikan secara khusus terhadap pemenuhan jaminan sosial ini sehingga mengakibatkan demotivasi yang besar-besaran terjadi pada negara yang menjalankan prinsip-prinsip sosialisme. Pemerataan yang diharapkan justru tidak terjadi tergantikan oleh kemerosotan pada mayoritas penduduknya karena tidak mampu memenuhi kebutuhan primer dari kehidupan mereka (Clark & Sundstrom, 2005; Marshal, 2011; Marx, 1999; Smith, 1925).

Islam memperhatikan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dengan perintah bekerja mencari nafkah untuk semua kepala rumah tangga, misalnya dengan UMKM (Dakhoir, 2018; Dewi et al., 2022; Rifai & Utomo, 2023; Tumiwa et al., 2023; Utomo et al., 2022). Kewajiban pemenuhan kebutuhan primer ini merembet kepada saudara atau ahli waris jika yang bersangkutan sudah tidak memiliki penopang nafkahnya. Terakhir menjadi tanggungjawab negara dengan subsidi atau harta pemberian negara (World & West, 2000). Islam merealisasikan politik ekonomi dengan memberikan kemilikan individu bisa dikembangkan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Dalil-dalil pemenuhan kebutuhan primer ini sangat banyak sebagaimana sudah dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW termasuk dengan sabdanya di atas bahkan juga dipraktikkan oleh para sahabatnya (Hasibuan et al., 2021; Syihab et al., 2022; Syihab & Utomo, 2022).

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian sederhana ditemukan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan semua umat manusia yang menjadi tanggung jawab negara, khususnya mengenai pembiayaannya. Pendidikan sebagai salah satu dari kebutuhan pokok masyarakat sifatnya dloruri dan pemenuhannya menjadi jaminan yang harus ditunaikan oleh negara. Ajaran Islam terutama dari hadits mengenai tanggung jawab pemimpin sebagai penggembala yang dalam penelitian ini menjadi sumber utama informasi mengajarkan bahwa jaminan kebutuhan pokok masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan pendidikan dalam sistem ekonomi Islam adalah menjadi tanggung jawab negara, berbeda dengan kapitalisme dan sosialisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. A., & Utomo, Y. T. (2024). EKONOMI ISLAM : PONDASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 2(November 2023), 119–127.
- Al-Maliki, A. (2001). *Politik Ekonomi Islam*. Al-Izzah.
- Clark, G., & Sundstrom, W. A. (2005). *Research In Economic History* (A. J. Field (ed.); 23rd ed.). Elsevier B.V.
- Dakhoir, A. (2018). Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.783>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- de Silva, E. N. R. (2024). Is South Asia the missing bloc in world trade? An analysis of South Asian FTAs' compatibility with WTO rules. *Journal of International Trade Law and Policy*, 23(1), 59–81. <https://doi.org/10.1108/JITLP-08-2023-0047>
- Dewi, P. K., Utomo, Y. T., Sasono, H., & Murtadlo, B. (2022). Analisis Brand Image Dan Kualitas Persepsian (Percivied Quality) Halalan Toyiban Terhadap Ekuitas Merek Produk Ayam Geprek Assalam Ngawi. *Youth Islamic Economic Journal*, 03(02), 37–44.
- DIRWAN. (2015). *KELANGKAAN, TEORI NILAI DAN TEORI HARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kritis Terhadap Ekonomi Politik Kapitalisme) Tesis*.
- Eisenmenger, N., Pichler, M., Krenmayr, N., Noll, D., Plank, B., Schalmann, E., Wandl, M. T., & Gingrich, S. (2020). The Sustainable Development Goals prioritize economic growth over sustainable resource use: a critical reflection on the SDGs from a socio-ecological perspective. *Sustainability Science*, 15(4), 1101–1110. <https://doi.org/10.1007/s11625-020-00813-x>
- Elviandri, Farkhani, Dimiyati, K., & Absori. (2018). The formulation of welfare state: The perspective of Maqāid al-Sharī'ah. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(1), 117–146.

<https://doi.org/10.18326/ijims.v8i1.117-146>

- Hasibuan, S. W., Shiddieqy, H. A., Kamal, A. H., Sujono, R. I., Triyawan, A., Nasrudin, M. Z., Fajri, Wadud, A. M. A., Utomo, Y. T., Surepno, Muttaqin, Z., Misno, A., Asrofi, I., Rakhmawati, Adnir, F., & Mubarrok, U. S. (2021). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. In A. Triyawan (Ed.), *Media Sain Indonesia* (1st ed.). Media Sain Indonesia. https://play.google.com/store/books/details/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam?id=g2IUEAAAQBAJ&hl=en_US&gl=US
- Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Malkawi, M. (2020). *Fall of Capitalism and Rise of Islam*. <https://www.researchgate.net/publication/283422687>
- Marshal, A. (2011). The Principles of Economics from the Online Library of Liberty. *Library*, 1936, 1–15.
- Marx, K. (1999). Capital Volume III. *Journal of Cell Science*. <https://doi.org/10.1242/jcs.105585>
- Maulana, M. J., & Darmawan, C. (2023). *Penggunaan chatgpt dalam pendidikan berdasarkan perspektif etika akademik*. 10(01), 58–66.
- Mia, U. (2015). Kebijakan Fiskal Islam. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3 No 1, 5–29.
- Misnawati. (2023). ChatGPT : Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya (Mateandrau)*, 2(1).
- Nopriadi, Alimuddin, Amhar, F., Sujarwo, A., Suswanta, Lukman, F., Wibisono, Y., Sadik, K., Kurniawan, A., Permana, E., Sutardi, S., Setiawan, A., Sutrisno, A. D., Menne, F., & Utomo, Y. T. (2023). *CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Rifai, R. N., & Utomo, Y. T. (2023). BISNIS KULINER DI MASA PANDEMI COVID 19. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 1(April), 24–31.
- Rivanti, G. (2015). *PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAN PENGELUARAN PERKAPITA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2015*.
- Saint-Jacques, B., Shimizu, H., & Hirakawa, H. (2000). Japan and Singapore in the World Economy. Japan's Economic Advance into Singapore 1870-1965. In *Pacific Affairs* (Vol. 73, Issue 2). <https://doi.org/10.2307/2672186>
- Sela, O. L. Y. F. I. A. (2021). *Pengawasan Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. IAIN Ponorogo.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society. <http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>

- Shane, J, M, S, S., Chan, T, J., & Mohan, Y, M. (2022). Factors Affecting the Intention to Adopt E-Wallet Services During Covid-19 Pandemic. *Journal of Arts & Social Sciences*, 5(2), 28–40.
- Smith, A. (1925). *The Wealth of Nations 1723-1790*. 1281. <http://iucat.iu.edu/catalog/14634594>
- Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Praktek Ekonomi Islam Umar Bin Khatab Sebagai Kepala Negara. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indoneisa*, 2(2), 549–558.
- Syihab, M. B., Utomo, Y. T., & Yusanto, I. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth Islamic Economic Journal*, 03(01), 36–45.
- Tumiwa, R. A. F., Ningsih, G. M., Romarina, A., Setyadjit, Slamet, B., Waruwu, E., Ie, M., & Utomo, Y. T. (2023). Investigating halal food supply chain management, halal certification and traceability on SMEs performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(4), 1889–1896. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.6.003>
- Utomo, Y. T. (2024). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Utomo, Y. T., Susanti, L., & Sasono, H. (2022). Increasing The Class of UMKM in The Plut KUKKM DIY Business Incubation Program 2019. *MAGNA: Journal Economic, Management, and Business*, 1(July), 26–32.
- World, T. H. E. I., & West, T. H. E. (2000). The Islamic world and the West: an introduction to political cultures and international relations. In *Choice Reviews Online* (Vol. 38, Issue 03). <https://doi.org/10.5860/choice.38-1815>
- Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Journal on Education*, 5(4), 12401–12411. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2223>
- الصمادي, ع. ا. (n.d.). *النظام الإقتصادي في الإسلام*.